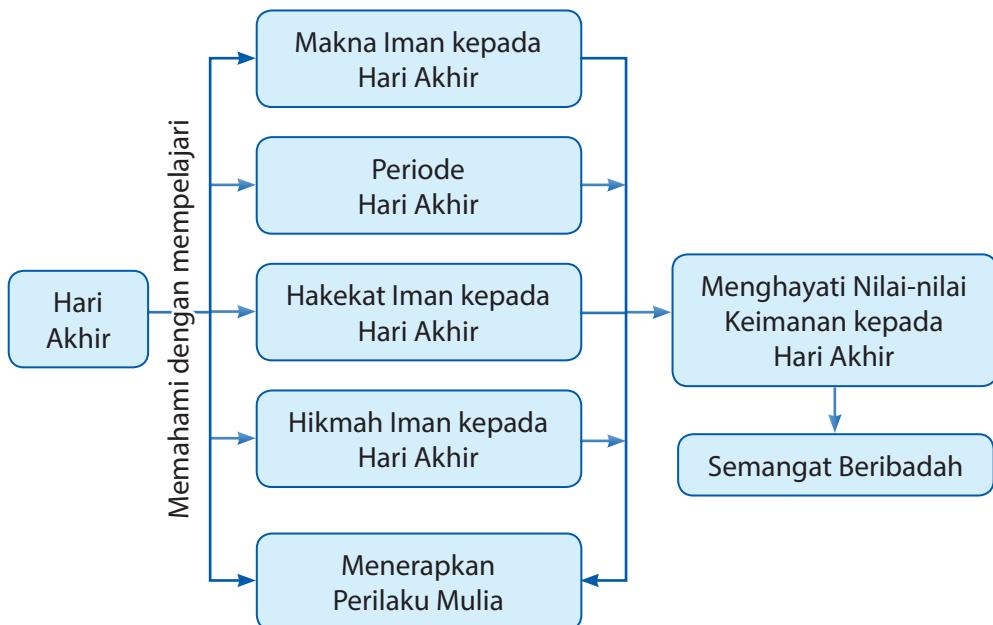


Bab 1

Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir

Sumber: image bank vol. 3

Peta Konsep



Amati gambar-gambar berikut. Kemudian jelaskan makna yang dikandungnya, yang terkait dengan tema pelajaran!



Sumber: ada-akbar.com

Gambar 1.1 Gempa bumi



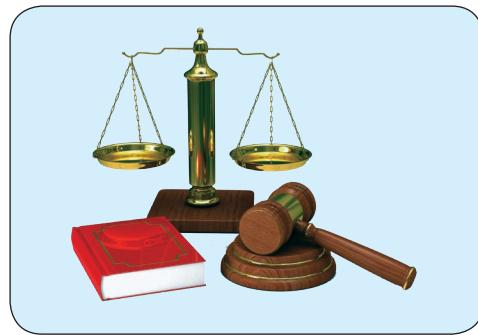
Sumber: pewartaekbis.com

Gambar 1.2 Hujan meteor



Sumber: www.hasmi.org

Gambar 1.3 Gunung meletus



Sumber: www.debahjenabiah.com

Gambar 1.4 Pengadilan

Membuka Relung Kalbu

Perlu bukti tentang adanya hari akhir? Kehidupan sesudah mati pasti adanya. Bukankah makhluk yang termulia adalah makhluk yang berjiwa? Bukankah yang termulia di antara mereka adalah yang memiliki kehendak dan kebebasan memilih? Kemudian yang termulia dari kelompok ini adalah yang mampu melihat jauh ke depan, serta mempertimbangkan dampak kehendak dan pilihan-pilihannya.

Demikian logika kita berkata. Dari sini pula jiwa manusia memulai pertanyaan-pertanyaan baru. Sudahkah manusia melihat dan merasakan akibat perbuatan-perbuatan mereka yang didasarkan oleh kehendak dan pilihan mereka itu? Sudahkah yang berbuat baik memetik buah perbuatannya? Sudahkah yang berbuat jahat menerima nista kejahatannya? Jelas tidak, atau belum, bahkan alangkah banyak manusia-manusia baik yang teraniaya, dan sementara banyak pula orang-orang jahat yang menikmati gemerlap dunia.

Karena itu, demi tegaknya keadilan, harus ada satu kehidupan baru ketika semua pihak akan memperoleh secara adil dan sempurna hasil-hasil perbuatan yang didasarkan atas pilihan masing-masing. Untuk itu, hanya orang-orang yang beriman kepada hari akhirlah yang akan mengisi kegiatan hidupnya di dunia dengan kegiatan yang baik dan bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain. Karena mereka percaya bahwa apa yang telah diperbuatnya akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah Swt. di akhirat kelak.

Banyak ayat *al-Qur'ān* yang menjelaskan hakikat di atas, antara lain Q.S *Tāhā*/20:15 *"Sesungguhnya saat (hari kiamat) akan datang. Aku dengan sengaja merahasiakan (waktu)-nya. Agar setiap jiwa diberi balasan (dan ganjaran) sesuai hasil usahanya"*. (Q.S *Tāhā*/20:15).



Sumber: nyaak.files.wordpress.com

Gambar: 1.5 Janin dalam kandungan ibu



*"Ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah Swt. mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi." (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (ke-Esaan Tuhan)" (Q.S. *al-A'r āf*/7:172)*

Mengkritisi Sekitar Kita

Cermati pemikiran dan karya Amru Khalid dalam buku **Revolusi Diri** berikut ini! Kemudian, beri tanggapan kritis terkait dengan tema!

Gempa yang Menjadi Rahmat

Suatu hari Anas mengunjungi Aisyah. *"Terangkan kepadaku tentang gempa? Tanyanya. Gempa terjadi bila maksiat merajalela, perzinaan, minuman keras, dan dosa-dosa besar dianggap biasa. Allah Swt. pun memerintahkan, timpakan gempa kepada mereka"*, jelas Aisyah. Apakah ia merupakan azab? Tanyanya lagi. *"Tidak! Ia rahmat dan peringatan bagi kaum muslimin, sementara bagi mereka yang kafir, itu adalah azab dan siksa!"*, tegas Aisyah.

Rasulullah saw. bersabda; *"Kalian harus mewaspadaai dosa-dosa kecil, kelak ia akan menumpuk dan membinasakan kalian"* (H.R. Ahmad).

Anas bin Malik berkata, *"Kalian telah banyak melakukan dosa kecil, yang di masa Rasulullah saw. itu merupakan dosa besar yang bisa menghancurkan"*

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. *an-Nūr/24:15*:

"(Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia di sisi Allah Swt. adalah besar".

Bila ini terjadi dua puluh tahun sepeninggal Rasulullah saw., bagaimana dengan lima belas abad sesudahnya atau saat sekarang?

Kalian harus melakukan perubahan pada diri kalian masing-masing. Pertolongan tidak datang begitu saja dari langit. Inilah hukum yang telah Allah Swt. janjikan kepada setiap manusia dan merupakan *sunnatullāh*.

Aktivitas Siswa

Cermati masalah-masalah sosial yang ada di sekitar kalian, berkaitan dengan keimanan kepada Hari Akhir. Kemudian, tanggapi dengan kritis dari sudut pandang kalian!

Memperkaya Khazanah

A. Tadarus al-Qurān 5-10 Menit sesuai Tema

Kegiatan tadarus *al-Qurān* bertujuan menumbuhkan keinginan peserta didik untuk mentadabburi dan mengetahui manfaatnya, yaitu faham makna *al-Qurān* dan mengetahui rahasia keagungannya. Dengan mengetahui manfaatnya, peserta didik diharapkan dapat melaksanakan dan mengikutinya karena *al-Qurān* sudah membekas dalam jiwa (Q.S. *Thaha*/20:112-113, Q.S. *al-Baqarāh*/2:38), sehingga peserta didik akan memperoleh ketenteraman dan kebahagiaan (Q.S. *Taha*/20:23).

Oleh karena itu, sebelum kalian memulai pembelajaran, lakukan tadarus *al-Qurān* secara tartil selama 5-10 menit di kelompok masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelompok. Ayat-ayat yang dibaca akan ditentukan oleh Bapak/Ibu guru kalian.

B. Menganalisis dan Mengevaluasi Makna Iman kepada Hari Akhir

Ayat-ayat yang telah kalian baca di atas memuat beberapa hal terkait dengan peristiwa Hari Akhir. Dimulai dengan sumpah akan kepastian datangnya Hari Akhir, kemudian menjelaskan beberapa peristiwa yang akan terjadi pada hari itu. Lebih lanjut mari kita pelajari apa hari Kiamat itu, dan peristiwa apa saja yang mengiringinya, termasuk tanda-tandanya!

Hari Akhir menurut bahasa artinya “Hari Penghabisan” (Q.S. *al-Baqarāh*/2:177), juga disebut “Hari Pembalasan” (Q.S. *al-Fātihah*/1:4). Adapun menurut istilah, Hari Akhir adalah hari mulai hancurnya alam semesta berikut isinya dan berakhirnya kehidupan semua makhluk Allah Swt. Hari Akhir juga disebut hari Kiamat, yaitu hari penegakan hukum Allah Swt. yang seadil-adilnya (Q.S. *al-Mumtahanah*/60:3).

Kebenaran akan datangnya Hari Akhir dapat ditemukan melalui kajian ayat-ayat *al-Qur’ān*, ilmu pengetahuan, dan panca indera. Melalui kajian akan kebenaran adanya Hari Akhir, kalian dapat menghayati akan nilai-nilai keimanan kepada Hari Akhir. Perhatikan Q.S. *al-Anbiyā*/21:97.

Berikut disajikan informasi terkait dengan Hari Akhir menurut ketiga sudut pandang tersebut.

Mari kalian pelajari bersama!

1. Hari Akhir Menurut *al-Qur'ān*

Hari Akhir atau Hari Kiamat menurut *al-Qur'ān* dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Kiamat *Sugrā* (Kecil)

Kiamat *Sugrā* adalah peristiwa datangnya kematian bagi semua makhluk termasuk manusia yang bersifat lokal dan individu. Firman Allah Swt. dalam Q.S. *Āli Imrān*/3:185:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya: "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu, barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan".

Sebelum terjadi hari kiamat, mereka yang telah mati mengalami proses awal kehidupan akhirat yang disebut alam *barzakh* (Q.S. *ar-Rūm*/30:55-56). *Barzakh* adalah alam yang menjadi batas antara alam dunia dan alam akhirat. Pada masa itu roh manusia sudah menyadari akan kebenaran janji Allah Swt. (Q.S. *al-Mu'minūn*/23:99-100), bahkan kepada mereka yang jahat sudah diperlihatkan Neraka dan siksaannya (Q.S. *al-Mu'min*/40:45-46).

Peristiwa-peristiwa yang harus diimani yang akan terjadi sesudah mati antara lain sebagai berikut.

- 1) Fitnah kubur, yaitu beragam pertanyaan yang diajukan kepada orang yang meninggal tentang Tuhannya, agamanya, nabinya, imannya, dan kiblatnya.
- 2) Siksa dan nikmat kubur: siksa kubur diperuntukkan bagi orang yang zalim, munafik, kafir, dan musyrik (Q.S. *al-An'ām*/6:93, Q.S. *al-Mu'min*/40:46, Q.S. *Fuṣṣilat*/41:30, Q.S. *al-Ahqāf*/46:83-89). "Nikmat kubur diperuntukkan bagi orang yang baik amal ibadahnya di dunia" (Q.S. *Āli 'Imrān*/3:169-170 dan Q.S. *al-Baqarah*/2:154).

b. Kiamat *Kubra* (Besar)

Peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan makhluk dan hancur leburnya alam semesta secara total dan serentak. Proses terjadinya hari kiamat tersebut dijelaskan oleh Allah Swt. dalam banyak ayat, di antaranya dalam Q.S. *at-Takwîr*/81:1-3:

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۖ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ۖ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۖ

Artinya: "Apabila matahari digulung, apabila bintang-bintang berjatuhan, dan apabila gunung-gunung dihancurkan".

Dalam Q.S. *az-Zalzalah*/99:1-5 dijelaskan peristiwa terjadinya kiamat dimulai dengan datangnya gempa yang sangat dahsyat. Dalam Q.S. *al-Qari'ah*/101:1-5 dijelaskan keadaan manusia bagaikan anai-anai yang bertebaran dan gunung-gunung bagai bulu yang dihambur-hamburkan.

Berdasarkan ayat-ayat tersebut, peristiwa kiamat merupakan kejadian yang sangat hebat, yaitu tatkala Malaikat Israfil meniup sangkakala. Kemudian bumi diangkat, gunung-gunung dibenturkan dan terjadilah kerusakan hebat. Langit pecah bergelegar, benda-benda bumi pun bertebaran laksana kabut. Sementara manusia akan kacau balau kebingungan hanya Allah Swt. saja yang Maha Kekal.

Aktivitas Siswa

1. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ân* dan hadis selain yang sudah ada di buku yang menjelaskan peristiwa hari kiamat!
2. Pahami maksud ayat-ayat *al-Qur'ân* dan hadis tersebut dengan bantuan buku-buku tafsir dan buku-buku hadis!
3. Presentasikan hasil kajian kalian di depan kelas!

2. Hari Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan

a. Menurut Geologi

Bumi terjadi dari gas yang berputar (*chaos catastrophe*). Setelah diam gas itu menjadi dingin, maka gas yang berat mengendap ke bawah, dan yang ringan berada di atas. Melalui proses evolusi yang lama sekali, gas bagian luar mengeras menjadi batu, kerikil, pasir, dan sebagainya, sedangkan bagian tengah masih panas. Zat panas bercampur lava,

lahar, batu, dan pasir panas. Bumi beredar karena adanya daya tarik matahari terhadap bumi berkurang. Akibatnya bumi akan bergeser dari matahari, sehingga putaran bumi semakin cepat dan akan mengalami nasib seperti meteor (menyala/hancur).

b. Menurut Teori Fisika

Letak matahari adalah 149.597.870,7 km, jauhnya dari bumi, sinar matahari sampai ke bumi selama 8 menit 20 detik. Garis tengah matahari = 1,4 juta km dan luas permukaannya $616 \times 1010 \text{ km} = 622.160 \text{ km}$. Menurut ahli fisika energi matahari dipancarkan ke angkasa dan sekitarnya $5,7 \times 1027 \text{ kalori} = 5.853,9 \text{ kalori/menit}$ dan mampu menyala 50 milyar tahun dengan panas 15 juta derajat celsius.

Kalau suatu ketika matahari tidak muncul atau cahayanya redup karena tenaga/sinarnya habis, maka tidak ada angin dan awan yang berakibat hujan tidak akan turun. Selanjutnya gunung-gunung akan meletus, ombak bergulung-gulung, air laut naik sehingga hancurlah bumi ini.

3. Bukti Indrawi Terjadinya Hari Akhir

Imam Ath Thabari dan Ibnu Katsir berpendapat bahwa telah diperlihatkan peristiwa-peristiwa yang menakjubkan di dunia sebagaimana berikut ini.

- a. Peristiwa pembunuhan yang dipermasalahkan oleh Bani Israel, akan dihidupkan kembali oleh Allah Swt. hanya dengan perantara daging sapi yang dipukulkan ke tubuh orang yang terbunuh (Q.S. *al-Baqarah/2:72-73*).
- b. Peristiwa Nabi Ibrahim dan burung-burung yang dicincangnya kemudian diletakkan di tiap-tiap bagian di atas bukit lalu Allah Swt. berfirman: "*Panggillah! niscaya mereka datang kepadamu dengan segera*" (Q.S. *al-Baqarah/2:260*).

Kedua informasi di atas telah dijelaskan di dalam *al-Qur'an*, tetapi bukan merupakan berita langsung bahwa Hari Akhir akan datang, melainkan informasi historis (sejarah) tentang peristiwa yang pernah terjadi dan menjadi bukti secara indrawi bahwa kiamat pasti datang.

Aktivitas Siswa

- 1. Temukan fenomena alam lainnya yang menguatkan bukti kebenaran hari kiamat, baik dalam bentuk video maupun gambar!
- 2. Presentasikan di hadapan kelompok lain untuk mendapat tanggapan!

C. Periode Hari Akhir

Setelah alam semesta hancur secara total dan kehidupan semua makhluk Allah Swt. berakhir, maka mulailah manusia menjalani tahapan kehidupan baru dan proses menuju alam *baqa'*. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Yaumul Ba'atş*

Sesudah hancur dan musnahnya alam semesta termasuk manusia, terjadilah hari kebangkitan. Hari kebangkitan adalah proses dibangkitkannya seluruh makhluk dari alam kubur. Firman Allah Swt.:

"Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah Swt. semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepada mereka apa saja yang mereka telah kerjakan, dan Allah Swt. mengumpulkan semua amal perbuatan mereka padahal mereka sudah melupakannya dan Allah Swt. menyaksikan atas segala sesuatu." (Q.S. al-Mujādalah/58:6).

2. *Yaumul Hasyr*

Yaumul Hasyr yaitu hari berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya masing-masing. Kemudian semua manusia digiring ke tempat yang luas yaitu Padang Mahsyar (tempat berkumpul). Firman Allah Swt.:

"Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka." (Q.S. al-Kahfi/18:47).

3. *Buku Catatan*

Setiap manusia di alam *mahsyar* mempunyai buku catatan (kitab perjalanan hidup) yang sudah dicatat Malaikat *Raqib* dan *'Atid*. Kitab catatan ini berisi semua perbuatan dan perkataan manusia sewaktu hidup di dunia. Firman Allah Swt.:



Pokok-Pokok Keimanan Pada Hari Akhir

- 1. Fitnah kubur.**
Setelah manusia mengakhiri kehidupannya di alam dunia ini.
- 2. Kiamat dan tanda tandanya.**
Peristiwa hari kiamat diawali dengan beberapa tanda yang dilukiskan *al-Qur'an*.
- 3. Kebangkitan.**
Setelah kiamat tiba saatnya manusia dibangkitkan dari kuburnya.
- 4. Berkumpul.**
Setelah manusia dibangkitkan lalu dihimpun di padang mahsyar guna mempertanggungjawabkan perbuatannya.
- 5. Perhitungan.**
Pada masa ini semua manusia menantikan keputusan hakim semesta alam.
- 6. Shirath (Jembatan).**
Setelah selesai hari perhitungan tibalah saatnya manusia diberikan balasan aktivitasnya kemudian ditentukan jalan yang harus dilalui oleh setiap manusia
- 7. Surga dan Neraka.**
Tempat balasan bagi manusia sesuai amal perbuatannya di dunia.

“Dan diletakkan kitab, lalu akan kamu lihat orang-orang bersalah ketakutan terhadap apa yang tertulis di dalamnya dan mereka berkata “Wahai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak melupakan yang kecil dan tidak pula yang besar, melainkan ia mencatat semuanya. Mereka memperoleh di hadapan mereka apa-apa yang telah mereka kerjakan. Dan Tuhanmu tidak akan menganiaya seseorang pun.” (Q.S. al-Kahfi/18:49).

4. Yaumul Hisāb dan Mīzān

Yaumul Hisab adalah hari ketika Allah Swt. memperlihatkan semua amalan di akhirat untuk dihisab. Segala dosa besar dan kecil dihitung dengan seksama dan teliti. Ketika amalan mereka dihitung, anggota tubuh mereka ikut menjadi saksi. Firman Allah Swt.:

“Pada hari itu lidah, tangan, dan kaki masing-masing menjadi saksi atas perbuatan yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. an-Nūr/24:24).

Tahapan selanjutnya adalah Mizan. Mizan adalah timbangan yang adil berisi kebajikan dan kejahatan yang telah diperbuat setiap manusia. Setiap orang ditimbang amalnya dengan seadil-adilnya. Firman Allah Swt.:

“Dan Kami letakkan timbangan yang tepat (adil) pada hari kiamat dan tidak seorang pun dirugikan walau sedikit. Dan jika amalan itu hanya seberat zarah pasti kami berikan (pahalanya). Dan cukuplah kami saja yang memperhitungkannya.” (Q.S. al-Anbiyā’/21:47).

5. As-Sirāṭ

Aṣ-Ṣirāṭ adalah jembatan yang terbentang di atas neraka menuju surga. Mudah atau sulitnya melewati *Aṣ-Ṣirāṭ* itu tergantung kepada amal setiap manusia. Rasulullah saw. bersabda:

“Terbentanglah jembatan (Aṣ-Ṣirāṭ) itu di antara dua tepi Neraka Jahanam.” (H.R. Muslim).

6. Yaumul Jazā’

Yaumul Jaza’ yaitu suatu hari ketika semua manusia akan menerima balasan Allah Swt. (*Jazā’*). Balasan yang diterima seseorang sesuai dengan amalnya selama ia hidup di dunia. Firman Allah Swt.:

“Pada hari itu, tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang telah diusahakannya. Tidak seorang pun dirugikan pada hari tersebut. Sesungguhnya Allah Swt. sangat cepat perhitungannya.” (Q.S. al-Mukmin/40:17).

7. Balasan Perbuatan Baik dengan Surga

Setelah seluruh manusia dihisab dan melalui timbangan, mereka diberikan balasan yang sesuai dengan amal perbuatannya. Pada saat itu terbagilah

manusia menjadi dua golongan. Adapun bagi mukmin yang bertakwa kepada Allah Swt. pasti akan menerima balasan yang setara, yaitu berupa surga. Surga disediakan Allah Swt. sebagai karunia kepada hamba-Nya (Perhatikan! *Q.S. al-Hāqqah/69:21-24*), (*Q.S. al-Wāqī'ah/56:8-40*).

8. Balasan Perbuatan Buruk dengan Neraka

Adapun orang yang selama hidup di dunia lebih banyak mengerjakan perbuatan jahat, maksiat, tercela, dan kafir terhadap Allah Swt. kufur kepada ajaran dan nikmat Allah Swt., maka akan menerima balasan yang sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya pula.

Sebagian kegetiran dan kerasnya siksaan neraka, digambarkan melalui firman Allah Swt. dalam *Q.S. al-Gāsyiyah/88:4-7*: “*Memasuki api yang sangat panas (neraka), diberi minuman dengan air dari sumber yang sangat panas. Mereka tidak memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.*”

Aktivitas Siswa

1. Cermati kembali tahapan Hari Akhir di atas. Kemudian, tulislah sebuah renungan singkat (dalam bentuk puisi religius atau yang lain) yang memuat doa agar Allah Swt. memberikan kemudahan dalam melalui tahapan-tahapan Hari Akhir sehingga berakhir dengan surga!
2. Bacakan hasil kerja kalian di depan kelas!

D. Hakikat Beriman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima yang harus diyakini oleh setiap umat Islam. Segala perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia, baik maupun buruk akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Oleh sebab itu, keimanan kepada Hari Akhir hendaknya dijadikan landasan utama untuk menyadarkan diri agar selalu taat kepada ajaran Allah Swt.

Banyak ayat dan hadis yang memerintahkan kita agar meyakini datangnya Hari Akhir, di antaranya adalah firman Allah Swt. pada *Q.S. al-Baqarah/2:4* berikut:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۗ

Artinya: “*dan mereka yang beriman kepada (al-Qurān) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.*”

Kemudian, dalam percakapan Rasulullah saw. dengan malaikat Jibril yang panjang tentang iman, Islam, dan *Ihsān*, beliau bersabda (ketika ditanya tentang iman):

قَالَ أَنْ تُوْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ
بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Beliau menjawab: "Kamu beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik dan buruk". (H.R. Muslim).

Dalam ayat di atas ditegaskan bahwa meyakini adanya Hari Akhir merupakan salah satu ciri orang beriman. Adapun dalam penggalan hadis di atas, Rasulullah saw. menyebutkan bahwa Hari Akhir sebagai salah satu perkara yang wajib diyakini, yang kemudian disebut rukun iman.

Iman kepada Hari Akhir berarti percaya dengan penuh keyakinan bahwa kehidupan yang kekal hanyalah di akhirat.

Aktivitas Siswa

1. Carilah ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis selain yang sudah ada di buku ini yang memuat perintah beriman kepada Hari Akhir!
2. Pahami baik-baik ayat-ayat *al-Qur'ān* dan hadis-hadis tersebut dengan bantuan berbagai buku tafsir atau buku hadis yang kalian dapatkan!
3. Presentasikan temuan kalian di depan kelas untuk ditanggapi!

E. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Semua ciptaan Allah Swt. yang lahir di dunia mempunyai hikmah karena Allah Swt. tidak menjadikan sesuatu sia-sia belaka tanpa tujuan dan hikmah di dalamnya. Di bawah ini beberapa hikmah iman kepada Hari Akhir.

1. Muncul rasa kebencian yang dalam kepada kemaksiatan dan kejahatan moral yang mengakibatkan murka Allah Swt. di dunia dan di akhirat.
2. Menyejukkan dan menggembirakan hati orang-orang mukmin dengan segala kenikmatan akhirat yang sama sekali tidak dirasakan di alam dunia ini.



Rasulullah saw. bersabda:
"Siapa saja yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir hendaknya ia menghormati tamunya, siapa saja yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir hendaknya ia menyambung tali silaturahmi, dan siapa saja yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaknya ia berkata yang baik atau diam"
(H.R. Al-Bukhari dan Muslim).

3. Senantiasa tertanam kecintaan dan ketaatan terhadap Allah Swt. dengan mengharapkan mau'nah-Nya pada hari itu.
4. Senantiasa termotivasi untuk beramal baik dengan ikhlas.
5. Senantiasa menghindari niat-niat yang buruk apalagi melaksanakannya;
6. Menjauhkan diri dari asumsi-asumsi yang mengkiaskan apa yang ada di dunia ini dengan apa yang ada di akhirat.

Aktivitas Siswa

Pernahkah terpikir dalam benak kalian bahwa peradilan manusia pada hari kiamat juga memiliki kaitan erat dengan waktu. Apakah kalian tidak percaya? Coba kalian cermati firman Allah Swt. pada orang kafir dalam Q.S. *Fātir/35:37*.

Allah Swt. telah memberikan umur dan waktu yang cukup, dan Allah Swt. menyebut mereka orang-orang yang *dzalim*. Mereka yang mendzalimi diri sendiri dengan telah menyia-nyiakan usia karena tidak mempergunakan kesempatan dengan baik. Renungkan pula hadis berikut. Pada hari kiamat, tidak ada seorang pun yang diperkenankan meninggalkan posisinya, kecuali setelah ditanya tentang lima perkara; umur, masa muda, kekayaan, dan ilmu pengetahuan (H.R. al-Tirmidzi). Secara khusus masa muda disinggung dari hadis di atas, meskipun sudah termasuk dalam pertanyaan tentang umur, namun mengingat pentingnya fase ini secara terpisah. (*Disadur dari Revolusi Diri karya Amru Khalid*)

Bagaimana kalian menghabiskan hari-hari kalian? Apa yang kalian lakukan pada perjalanan waktu 24 jam setiap hari?

Bagaimana jawaban kalian tentang manajemen waktu? Coba beri tanggapan beserta alasannya!

F. Menyajikan Kaitan antara Beriman kepada Hari Akhir dengan Perilaku Jujur, Bertanggung Jawab, dan Adil

Makna kemenangan dan sukses dunia dan akhirat adalah kita perlu menelusuri motif diri kita yang paling dalam. Hal-hal apakah yang mampu menggerakkan diri kita untuk melakukan hal-hal yang sangat besar, serta kemenangan apakah yang kita harapkan? Sukses itu ada yang bersifat jangka panjang dan ada yang bersifat jangka pendek. Sukses yang jangka panjang adalah kesuksesan negeri akhirat. Adapun sukses jangka pendek adalah kesuksesan hidup di dunia. Keyakinan akan adanya Hari Akhir membawa konsekuensi bahwa hidup di dunia bukanlah

akhir dari kehidupan, melainkan awal dari kehidupan yang panjang. Siapapun orangnya pada akhirnya akan meninggal dunia. Sungguh setiap yang berjiwa akan merasakan kematian.

Sukses yang bersifat jangka panjang adalah kesuksesan negeri akhirat, kesuksesan inilah yang harus diraih dengan jalan melakukan kebiasaan efektif dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam kehidupan di dunia, khususnya banyak melakukan amal kebaikan sesuai dengan nilai-nilai *al-Qurān*.

Keimanan kepada Hari Akhir juga memiliki keterkaitan dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil. Mengapa? Karena dengan memiliki keimanan yang teguh akan adanya Hari Akhir dan pembalasan di akhirat, akan menumbuhkan kesadaran bahwa semua perbuatan yang dikerjakan selama di dunia akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt. Untuk itu, segala sikap dan perilaku kita harus selaras dengan tuntunan agama. Menyadari bahwa manusia itu sangat kecil di hadapan kebesaran Allah Swt., sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur atau sombong dalam dirinya, selalu berusaha melakukan amal salih, bersikap jujur, dan menghindari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma agama.

Allah Swt.berfirman yang artinya; *"Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah Swt. rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya."*(Q.S./98:7-8).

Jika kalian cermati ayat ini, jelas nyata bagi kita bahwa Allah Swt. memberikan predikat makhluk yang baik dan berkualitas bagi mereka yang beriman akan hari Akhir. Selain itu, melaksanakan kegiatannya/bekerja selama hidupnya dengan penuh tanggung jawab, adil, dan jujur, Dengan demikian, perbuatan baiknya selama di dunia akan dibalas di akhirat dengan surga *Adn*.

Dengan beriman kepada Hari Akhir, akan mendorong seseorang untuk melakukan kebiasaan diri dengan akhlaktul karimah. Seperti mawas diri, rendah hati, peduli kepada sesama, dan selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. Hal ini dilakukan dengan ibadah (seperti salat) maupun dengan ibadah sosial. Ibadah sosial, yaitu semua kegiatan yang bermanfaat bagi sesama dan akan termotivasi untuk selalu berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil.

Menerapkan Perilaku Mulia

Keyakinan akan adanya hari akhir dapat mengantarkan manusia untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam kehidupannya. Khususnya banyak melakukan amal kebaikan sesuai dengan nilai-nilai *al-Qur'ān*.

Dari pembahasan di atas, perilaku yang menggambarkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir adalah sebagai berikut ini.

1. Menyadari bahwa semua perbuatan selama di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Untuk itu, segala sikap dan perilaku kita harus selaras dengan tuntunan agama.
2. Menyadari bahwa manusia itu sangat kecil di hadapan kebesaran Allah Swt., sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur atau sombong dalam dirinya;
3. Selalu berusaha melakukan amal saleh dan menghindari semua perbuatan yang bertentangan dengan norma agama;
4. Membiasakan diri dengan akhlakul karimah, seperti mawas diri, rendah hati, peduli kepada sesama, dan lain-lain.
5. Selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. baik dengan melakukan ibadah (seperti salat) maupun dengan ibadah sosial, yaitu semua kegiatan yang bermanfaat bagi sesama.
6. Termotivasi untuk selalu bekerja keras dan menjauhi kemalasan.

Tugas Kelompok

Kegiatan Kelompok

1. Buatlah lima kelompok diskusi, 1 kelompok terdiri atas 6-7 orang!
2. Diskusikan manfaat iman kepada Hari Akhir dalam lima kelompok tersebut!
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Rangkuman

1. Hari Akhir adalah hari kiamat yang diawali dengan pemusnahan alam semesta. Semua manusia, sejak zaman dari Nabi Adam a.s sampai terjadinya hari akhir akan dibangkitkan untuk mendapatkan balasan semua amal perbuatan mereka.
2. Iman kepada Hari Akhir adalah percaya dengan penuh keyakinan adanya hidup yang kekal abadi di akhir kelak.
3. Setelah alam semesta hancur secara total dan kehidupan semua makhluk Allah Swt. berakhir, maka mulailah manusia menjalankan tahapan kehidupan baru dan proses menuju alam *baqa'*. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: *Yaumul Ba'ats*, *Yaumul Hasyr*, *Buku Catatan*, *Yaumul Hisab*, *Mizan*, *Sirat*, *Yaumul Jaza'*, *balasan amal baik surga*, dan *balasan amal buruk neraka*.
4. Beriman kepada Hari Akhir akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yaitu merasa bahwa hidup di dunia ini hanya bersifat sementara saja. Cepat atau lambat semua manusia pasti akan kembali kepada Allah Swt. dan semua perbuatan mereka selama hidup di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Dengan demikian, hidup yang dijalannya akan ditempuh dengan penuh kehati-hatian, serta sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama.
5. Mengimani Hari Akhir membuat manusia sadar bahwasanya manusia itu lemah dan kerdil di hadapan Allah Swt. Kesadaran ini diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur, sombong, egois, dengki, dan penyakit hati lainnya.

Evaluasi

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e untuk jawaban yang paling tepat!

1. Setelah manusia meninggal dunia, mereka berada di alam pembatas antara dunia dan akhirat yang disebut alam
 - a. *Barzakh*
 - b. *Maḥsyar*
 - c. *Ba' aṣ*
 - d. *Ḥisāb*
 - e. *Jazā`*
2. Setelah semua manusia dibangkitkan dari alam kubur, mereka dikumpulkan di padang yang maha luas yang disebut padang
 - a. *Barzakh*
 - b. *Maḥsyar*
 - c. *Ba' aṣ*
 - d. *Ḥisāb*
 - e. *Jazā`*
3. Pengadilan Allah Swt. di alam akhirat sangat adil dan teliti, tidak seorang pun yang dirugikan, manusia berhak masuk surga karena ketakwaannya. Sebaliknya, mereka akan masuk neraka karena kedurhakaannya. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir adalah
 - a. menuruti semua keinginan teman
 - b. senantiasa bertakwa kepada Allah Swt.
 - c. memberikan dorongan untuk selalu bersikap optimis
 - d. sangat hati-hati saat ada keinginan untuk berbuat keburukan
 - e. disiplin dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu (maktubah)
4. Tanda-tanda seseorang mengimani Hari Akhir, di antaranya adalah
 - a. takut menghadapi kematian
 - b. tidak mau menerima jabatan duniawi
 - c. mengabaikan urusan dunia yang bersifat fana
 - d. selalu berusaha ikhlas dalam melakukan pekerjaan
 - e. selalu mengingat tanda-tanda datangnya Hari Akhir dengan baik

5. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir adalah . . .
 - a. selalu bertakwa kepada Allah Swt.
 - b. disiplin dalam melakukan salat lima waktu
 - c. menghabiskan waktunya untuk berzikir di dalam masjid
 - d. mencintai fakir-miskin yang diwujudkan dengan sedekah
 - e. menyantuni, memelihara, mengasuh, dan mendidik anak yatim

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar

- a. Beriman kepada Hari Akhir telah menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap . . .
- b. Beriman kepada Hari Akhir telah mendidik diri kita untuk menjauhi sifat-sifat . . .
- c. Beriman kepada Hari Akhir membuat diri saya lebih menjauhi perbuatan-perbuatan . . .
- d. Beriman kepada Hari Akhir telah mendorong diri saya giat melaksanakan . . .
- e. Beriman kepada Hari Akhir telah menumbuhkan perilaku . . .
- f. Beriman kepada Hari Akhir telah menyadarkan diri saya bahwa hidup di dunia adalah . . .
- g. Tahapan-tahapan peristiwa yang dialami manusia sebagai proses menuju alam *Baqa'* adalah . . .
- h. Mengimani adanya kehidupan sesudah mati adalah kenyataan alam yang dapat disaksikan secara mudah dalam kehidupan sehari-hari di permukaan bumi ini, antara lain berupa . . .

III. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan beberapa perbedaan Kiamat *Sugrā* dengan Kiamat *Kubra*!
2. Kapankah bumi beredar dan kapan pula hancur menurut ilmu alam?
3. Bagaimanakah keadaan matahari ketika terjadi peristiwa kiamat menurut Teori Fisika?
4. Jelaskan tahapan-tahapan peristiwa yang dialami manusia sebagai proses menuju alam Akhirat!
5. Jelaskan pengertian surga menurut bahasa dan istilah, serta sebutkan 5 (lima) macam kenikmatan dalam surga!

6. Salinlah dan terjemahkan beberapa ayat *al-Qur'ān* yang menggambarkan siksa neraka!
7. Jelaskan fungsi dan hikmah iman kepada Hari Akhir!
8. Jelaskan pengertian neraka berikut ciri-cirinya!
9. Jelaskan bukti-bukti kebenaran adanya Hari Akhir beserta alasanmu!
10. Bagaimana menerapkan perilaku mulia sebagai bukti keimanan kepada Hari Akhir? Jelaskan!

IV. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap kalian!

SS= Sangat Setuju; **S**= Setuju; **KS**=Kurang Setuju; **TS**= Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Hari Akhir adalah hari berakhirnya kehidupan dunia dan dimulainya pengadilan akhirat sampai ahli surga masuk ke <i>jannah</i> (surga) dan ahli neraka masuk ke <i>jahannam</i> (neraka).
2.	<i>Al-Qur'ān</i> menghendaki agar keyakinan terhadap Hari Akhir mengantar manusia melakukan aktivitas-aktivitas positif dalam kehidupannya, khususnya banyak melakukan amal kebaikan.
3.	Mengimani Hari Akhir, membuat manusia merasakan kebesaran Allah Swt. sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur, sombong atau membanggakan diri atas kelebihan yang dimilikinya baik berupa kekayaan, kecantikan, ketampanan, kedudukan atau keturunan.
4.	Iman dan keyakinan terhadap Hari Akhir akan membentuk watak seorang mukmin. Ukuran keimanan adalah sejauh mana seseorang mampu berinteraksi dengan keyakinan terhadap Allah Swt. dan Hari Akhir, dan beramal dengan landasan interaksi tersebut.
5.	Apabila seseorang sudah mendapatkan keyakinan, seolah-olah akhirat sudah dilihat dalam hidupnya, di saat itu akan dirasakan bahwa memiliki iman merupakan kenikmatan yang luar biasa sehingga dalam mengarungi hidup di dunia tidak akan tertipu oleh kemilaunya dunia yang bersifat fana.